

PERANCANGAN MODEL APLIKASI SISTEM INFORMASI PEMERIKSAAN AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BANDUNG)

SUPRIYATI, S.E., M.Si, HERY DWI YULIANTO, S.T., LEFRIYADI SYAH
Program Studi Komputerisasi Akuntansi- FTIK
Universitas Komputer Indonesia

Public Accountant Office In Bandung. At the time of audit the client, Public Accountant Office mayoritas use working paper (KKP) that made by using Microsoft Excel software. This working paper only consist of cash opname working paper for cash account, stock opname for inventory account and working paper to every accounts exist in company (client). On troubleshoot author takes title "Design of Aplication model Information System Auditing by using Microsoft Visual Basic 6.0 software and database MySQL Bases of Client Server (Case Study in Public Accountant Office In Bandung)" Research design which writer using research design with data primer/secunder, research type which writer using academic research, data type that writer using qualitative data and quantitative data, research method that writer using eksploratoris and descriptive research, data collecting technique that writer using field study consisted of by interview, observation and literature study, system development method that writer using methodology orienting at process, data and output. System development structure that writer using Iterasi. Design of information system using context diagram, data flow diagram, data dictionary, flowchart, normalization and ERD. This design of Aplication model information system auditing use for report auditor, supposed can process case data that found to be computerized well and can produced output that consist of report auditor, client financial statement, and shade financial.

Keyword: *Design, Aplication model, Information System, Auditing.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terjadi perpaduan antar bidang ilmu, khususnya pada bidang teknologi sistem informasi dan bidang akuntansi dengan spesifikasi audit sehingga menghasilkan bidang ilmu baru yaitu audit sistem informasi. Meskipun bidang ilmu ini baru muncul ke permukaan, tetapi sepek terjangnya sangat dibutuhkan. Bagaimana tidak, perusahaan-perusahaan besar khususnya, membutuhkan peranan audit sistem informasi untuk memeriksa

kehandalan dari sistem komputerisasi yang digunakan dalam pengerjaan operasional perusahaan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bidangnya berkaitan langsung dengan proses dengan audit tentu memiliki peranan penting dalam pengembangan terhadap audit sistem informasi dan sudah semestinya menerapkan terlebih dahulu audit terhadap sistem informasi yang digunakan untuk proses mengaudit kliennya. Jika auditor hanya melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan atau bukti-bukti transaksi yang disediakan oleh kliennya, tanpa melakukan audit

terhadap sistem komputerisasi yang digunakan oleh klien, maka bisa jadi KAP sudah tertinggal jauh oleh peranan dari audit sistem informasi itu sendiri. Sudah saatnya Kantor Akuntan Publik menambahkan daftar jasa penawarannya berupa jasa audit sistem informasi sehingga KAP memiliki tingkat professional dan kompetensi tinggi dalam bidangnya.

KAP yang berdomisili di Bandung, bergerak dalam bidang jasa audit terhadap laporan keuangan klien tanpa mengaudit sistem komputerisasi yang digunakan oleh kliennya. Proses audit ini biasanya dilakukan setiap satu tahun sekali untuk kondisi perusahaan-perusahaan besar, biasanya berbentuk PT X, Tbk., sedangkan untuk perusahaan kecil biasanya dilakukan disetiap bulannya.

Fenomena yang terjadi di Bandung tidak sedikit KAP di Bandung yang masih menggunakan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) yang dibuat dengan menggunakan *software* Microsoft Excel. KKP ini hanya terdiri dari kertas kerja *cash opname* untuk akun kas, *stock opname* untuk akun persediaan dan kertas kerja untuk setiap akun-akun yang ada di perusahaan (klien). Berdasarkan hasil wawancara dengan staff auditor, bahwa auditor pada KAP AF Rachman & Soetjipto WS hanya melakukan audit terhadap data-data yang telah disajikan oleh klien tanpa menganalisis lebih detail dari mana bukti-bukti untuk setiap transaksi didapatkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, dibutuhkan suatu sistem informasi yang terintegrasi dengan *database* yang dapat diandalkan dalam mengaudit suatu sistem informasi perusahaan/organisasi. Untuk merancang kebutuhan sistem informasi tersebut, penulis menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 yang dianggap handal dalam pembuatan aplikasi audit sistem informasi. Penulis tertarik untuk mengambil judul: "Perancangan Model Aplikasi Sistem Informasi Pemeriksaan Akuntansi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik DI Bandung)".

Identifikasi Masalah

Ada beberapa identifikasi masalah yang berkaitan dengan topik di atas, yaitu:

1. Bagaimanakah mekanisme sistem informasi pemeriksaan akuntansi yang berjalan di Kantor Akuntan Publik di Bandung.
2. Seperti apakah model perancangan yang diusulkan untuk sistem informasi pemeriksaan akuntansi pada Kantor Akuntan Publik di Bandung.

Batasan Masalah

1. Mengingat bahasan mengenai audit cukup banyak, maka penulis membatasi pokok permasalahan yaitu mulai dari pembuatan proposal jasa audit sampai dengan pembuatan laporan auditor secara terkomputerisasi.
2. Pembahasan mengenai perancangan model aplikasi sistem informasi pemeriksaan akuntansi untuk laporan auditor dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* MySQL berbasis *client server* ini, penulis membatasi mulai dari proses pembuatan proposal, kertas kerja pemeriksaan, pembuatan *management letter* dan laporan auditor untuk pihak klien KAP.

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk memperoleh data-data mengenai proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor mulai dari pembuatan kertas kerja pemeriksaan sampai kepada pembuatan laporan auditor untuk klien.

Tujuan Penelitian

Ada beberapa identifikasi masalah yang berkaitan dengan topik di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui mekanisme sistem

informasi pemeriksaan akuntansi yang berjalan di Kantor Akuntan Publik di Bandung.

2. Untuk mengetahui seperti apakah model perancangan yang diusulkan untuk sistem informasi pemeriksaan akuntansi pada Kantor Akuntan Publik di Bandung.

LANDASAN TOERI

Sistem

Sistem dalam suatu instansi bertujuan untuk mengendalikan aktivitas instansi, adapun definisi "sistem adalah kumpulan/group dari subsistem /bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu" (Susanto, 2004:18).

Informasi

Informasi bagi suatu instansi dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, definisi dari "informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat" (Susanto, 2004:40).

Sistem Informasi

Definisi "sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri atas rangkaian subsistem informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan" (Kusrini dan Koniyo, 2007: 9)

Akuntansi

Definisi dari "akuntansi (*accounting*) adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan" (Weygandt, dkk., 2007:4).

Berdasarkan definisi di atas penulis

dapat menyimpulkan bahwa pemeriksaan akuntansi adalah suatu kegiatan yang mengolah transaksi bisnis yang dimulai dari proses pencatatan sampai pelaporan yang berhubungan dengan keuangan.

Pemeriksaan Akuntansi

Ada beberapa pengertian Auditing (Pemeriksaan Akuntansi) antara lain:

1. Konrath (2010: 5):
"Suatu proses sistematis untuk secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang kegiatan-kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi untuk meyakinkan tingkat keterkaitan antara asersi tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan."
2. Randal J. Elder, Mark S. Beasley dan Alvin A. Arens (2010:4)
"Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by a competent, independent person."
3. Ashok Sharma (2010: 5):
Auditing is a special and critical examination of the books of accounts of business organization, conducted by a competent and unbiased person with the help of vouchers, documents, information and explanations provided by the organization, on the basis of which he can report on the book of accounts for a specific period as to:
 - *Whether the accounts are complete and drawn up according to conventions or not,*
 - *Whether the Balance Sheet gives true and fair view of the financial position of the organization, and Whether the Profit and Loss Account depicts the true profits or losses of the organization or not.*

Ada beberapa hal penting dari pengertian di atas, yang perlu dibahas yaitu:

- a. Dalam proses auditing (pemeriksaan) yang diperiksa adalah laporan keuangan (meluputi: neraca, laba-rugi, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan) yang disusun, dibuat dan disajikan oleh manajemen disertai dengan bukti-bukti pendukung yang absah.
- b. Pemeriksaan dilakukan secara kritis dan sistematis. Akuntan public harus berpedoman pada Standar Professional Akuntan Publik (SPAP), mentaati Kode Etik IAI dan Aturan Etika IAI Kompartemen Akuntan Publik serta mematuhi Standar Pengendalian Mutu.
- c. Pelaksanaan pemeriksaan harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.
- d. Tujuan dari pemriksaan akuntan adalah untuk mengevaluasi seluruh bukti yang mendukung suatu laporan keuangan agar dapat memeberikan pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan tersebut.

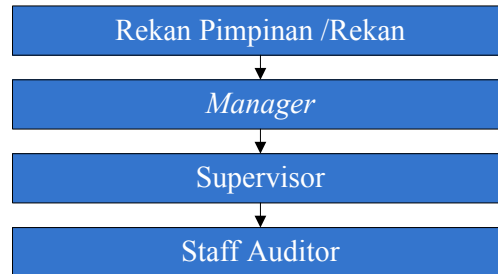
Laporan Auditor

Menurut Rahayu, S. K. dan Suhayati, E. (2010: 73) dalam bukunya yang berjudul *Auditing Konsep dan Dasar Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik Edisi Pertama* menyatakan laporan auditor adalah sebagai berikut: "laporan auditor dianggap sebagai alat komunikasi formal untuk mengkomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan tentang apa yang telah dilakukan auditor dan simpulan yang dicapainya atas audit laporan keuangan."

MEKANISME SISTEM YANG BERJALAN

Struktur Organisasi Berjalan

Pada Gambar 1 ditampilkan gambaran struktur organisasi berjalan di Bandung:



Keterangan: Bagian yang diteliti

Gambar 1 Struktur Organisasi Berjalan

PERANCANGAN MODEL APLIKASI SISTEM INFORMASI PEMERIKSAAN AKUNTANSI

Diagram Alur Data yang Diusulkan

Bagan alir yang diusulkan disajikan pada Gambar 2 sampai dengan 6

ERD yang Diusulkan

ERD yang diusulkan disajikan pada Gambar 7.

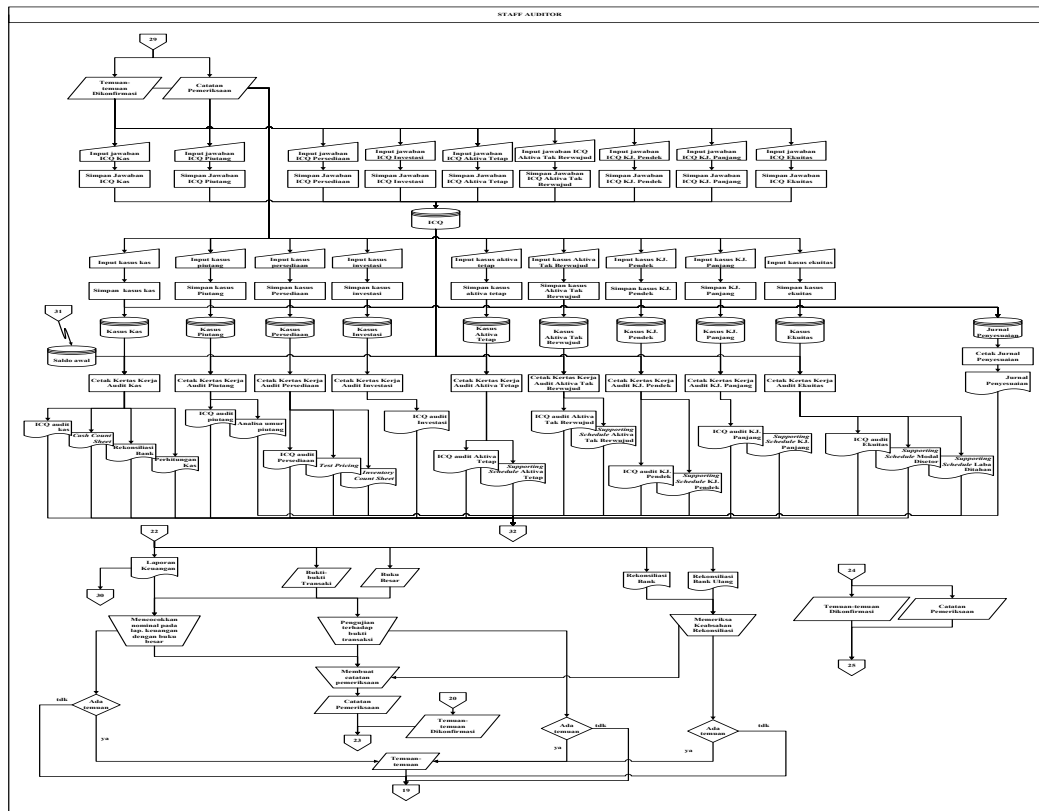
Struktur Menu Program yang Diusulkan

Struktur menu program yang diusulkan disajikan pada Gambar 8.

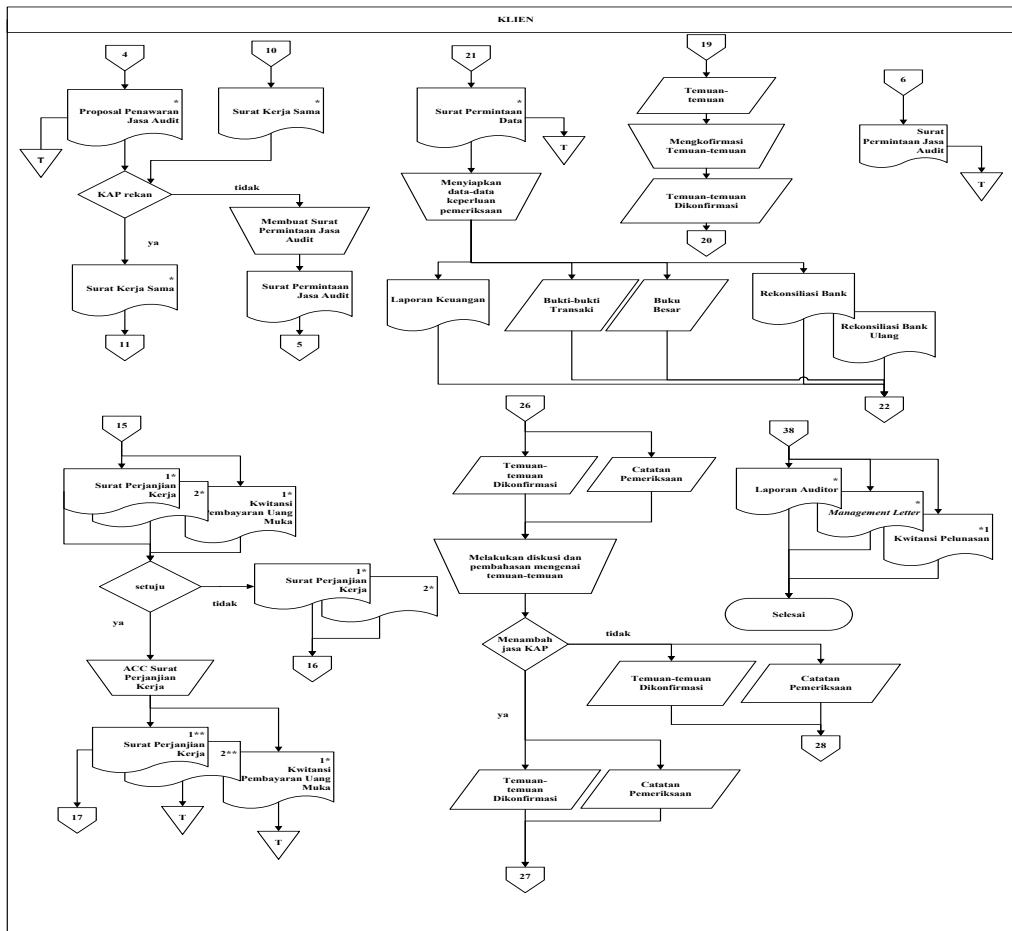
Tampilan Menu Program

Menu program ditampilkan pada Gambar 9 sampai dengan 15:

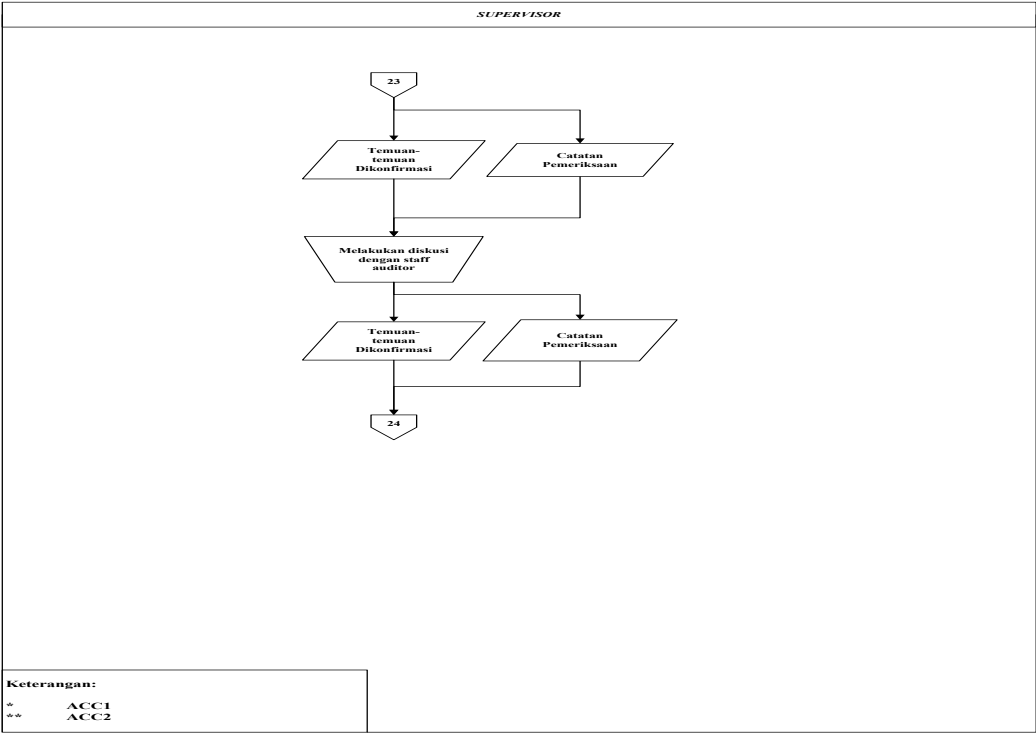
- Gambar 9 berupa tampilan menu utama.
- Gambar 10 menunjukkan *Form Company Profile*
- Gambar 11: Form Log in
- Gambar 12: Form Menu Manager
- Gambar 13: Form Menu Auditor
- Gambar 14: Form Cetak Kertas Kerja Pemeriksaan
- Gamabr 15: Tampilan Kertas Kerja Pemeriksaan Kas dan Setara Kas



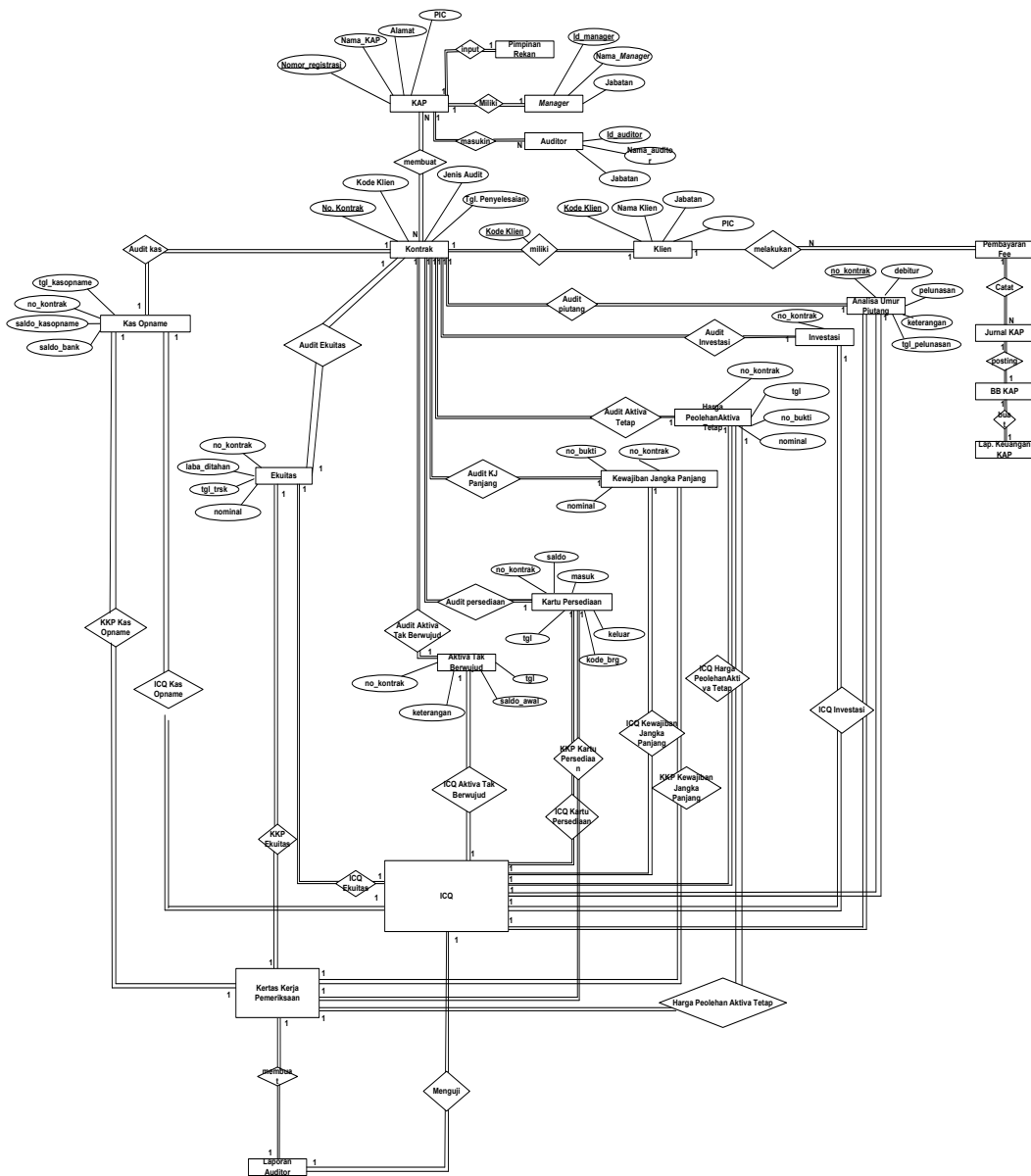
Gambar 3 Bagan Alir Sistem yang Diusulkan Lanjutan 1



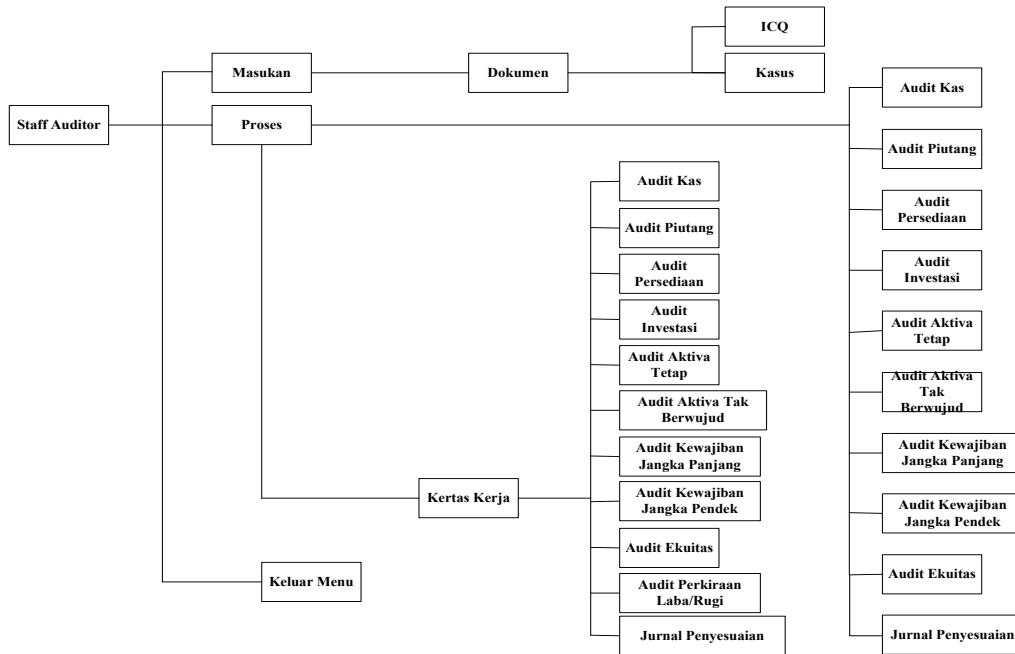
Gambar 5 Bagan Alir Sistem yang Diusulkan Lanjutan 3



Gambar 6 Bagan Alir Sistem yang Diusulkan Lanjutan 4



Gambar 7 Diagram Relasi Entitas



Gambar 8 Struktur Menu Program



Gambar 9 Tampilan pada Menu Utama Program

No. registrasi	12345678910
Nama KAP	KAP AF Rachman && Soetjipto WS
Alamat	Jl. Pasirluyu No. 26 Bandung
No. Telp 1	022-90909090
No. Telp 2	022-80808080
No. Fax	022-70770707
Email	kap_afrachman@gmail.com
No. NPWP	111.222.333.444.555.666.777
PIC	11008014.LEFRI

Gambar 10 Tampilan pada Form Company Profile

KAP AF Rachman & Soetjipto WS
Jl. Pasirluyu No. 26
Bandung

Jabatan: [Dropdown Menu]

Nama Pengguna: [Text Field]

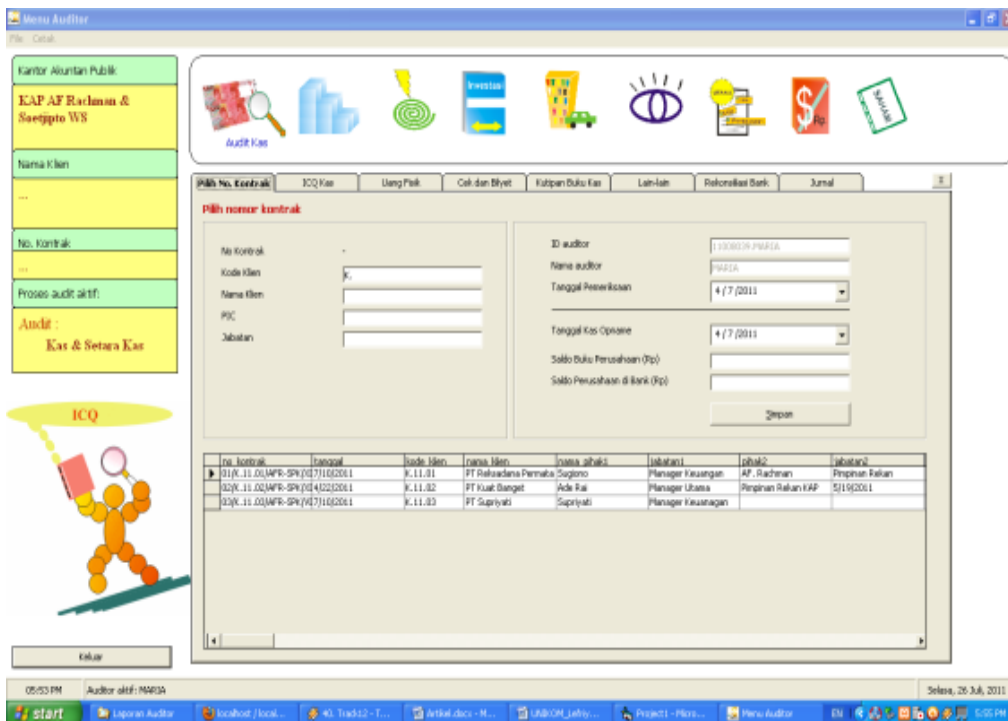
Kata Kunci: [Text Field]

Log In! [Masuk] [Keluar]

Gambar 11 Tampilan pada Form Log In



Gambar 12 Tampilan pada Form Menu Manager



Gambar 13 Tampilan pada Form Menu Auditor

Gambar 14 Tampilan pada Form Cetak Kertas Kerja Pemeriksaan

Mata Uang	Nominal	Jumlah	Rate	Nominal x Jumlah x Rate	
Rp	100,000.00	2	Lembar	Rp. 1	Rp. 200,000
Rp	50,000.00	40	Lembar	Rp. 1	Rp. 2,400,000
Rp	20,000.00	2	Lembar	Rp. 1	Rp. 40,000
Rp	10,000.00	28	Lembar	Rp. 1	Rp. 280,000
Rp	5,000.00	14	Lembar	Rp. 1	Rp. 70,000
Rp	1,000.00	7	Lembar	Rp. 1	Rp. 7,000
Jumlah Uang Kertas				Rp.	2,997,000

Mata Uang	Nominal	Jumlah	Rate	Nominal x Jumlah x Rate	
Rp	1,000.00	11	Keping	Rp. 1	Rp. 11,000
Rp	500.00	12	Keping	Rp. 1	Rp. 6,000
Rp	200.00	10	Keping	Rp. 1	Rp. 2,000
Rp	100.00	73	Keping	Rp. 1	Rp. 7,300
Rp	50.00	5	Keping	Rp. 1	Rp. 250
Jumlah Uang Logam				Rp.	26,500
Total uang tunai				Rp.	3,023,500
Cek dan wesel tunai disetor (Lampiran : C1-1)				Rp.	1,785,000
Cek-cek mundur (Lampiran : C1-1)				Rp.	1,681,000
Bon-bon sementara (Lampiran : C1-2)				Rp.	150,000
Uang muka pegawai (Lampiran : C1-2)				Rp.	782,000
Lain-lain (Lampiran : C1-2)				Rp.	32,000
Jumlah dana yang dihitung				Rp.	7,453,600
Saldo dana kas per buku				Rp.	4,200,100
Salah				Rp.	3,253,500

DIBUAT OLEH: RAJAF : 1108039 MARLA	DIREVISI OLEH: RAJAF : 1108034 LEFRU	KLIEN : PT Reksodana Permata	PERIODE : 7/2011
TARIF: 002	4/7/2011	TARIF: 002	: 5/10/2011
INDEX : C1			

Gambar 15 Tampilan Kertas Kerja Pemeriksaan Kas dan setara Kas

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di KAP Bandung, akhirnya penulis mendapatkan beberapa simpulan yaitu:

1. Proses yang dilakukan oleh auditor pada KAP di Bandung masih menggunakan kertas kerja pemeriksaan (KKP) yang dibuat dengan menggunakan *software* Microsoft Excel. Kertas kerja pemeriksaan yang digunakan hanya terdiri dari kertas kerja *cash opname* untuk akun kas, *stock opname* untuk akun persediaan, sedangkan untuk kertas kerja untuk setiap akun-akun yang ada di perusahaan (klien) hanya terdiri dari *top schedule*. Berdasarkan hasil wawancara dengan staff auditor KAP di Bandung, bahwa auditor pada KAP hanya melakukan audit terhadap data-data yang telah disajikan oleh klien.
2. Perancangan model aplikasi sistem pemeriksaan akuntansi dengan kelengkapan sistem menggunakan diagram konteks, *data flow diagram*, *entity relationship diagram*, dan *flowchart*, yang berupa *input* dari data-data kasus hasil pemeriksaan. Perancangan sistem informasi pemeriksaan laporan auditor dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* MySQL dapat memudahkan dalam pengolahan data transaksi klien dan kasus yang ditemukan, selain itu membantu dalam mengefektifkan waktu untuk menghasilkan informasi yang *up-to-date*. Laporan yang dihasilkan adalah laporan auditor, laporan keuangan klien dan laporan keuangan KAP.

Saran

Saran penulis untuk mengembangkan lebih lanjut yang ditujukan kepada pihak perusahaan tempat melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perlu diadakan pengembangan sistem informasi berbasis komputer yang dapat mengelola dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berhubungan dengan proses audit agar informasi yang dihasilkan menjadi cepat dan akurat, serta optimalnya prosedur kerja.
2. Perusahaan menggunakan *Processor* Pentium IV, mempunyai DDR 256 MB. Apabila perusahaan akan menggunakan program aplikasi pemeriksaan laporan auditor yang penulis buat maka komputer yang digunakan minimal menggunakan *Processor* AMD Turion (tm) 64 Mobile Technology MK-38, MMX, 3Dnow, 2.2 GHz, Motherboard AMD, Hardisk Minimal 80 Gb, memory DDR2 1278 MB, ATI RADEON XPRESS Series 1100MB dan terdapat *Software* windows XP, Microsoft Visual Basic 6.0, Xampp dan Crystal Report 8.5. Selain itu dibutuhkan sumber daya manusia yang diperlukan untuk menjalankan program audit ini minimal lulusan D3 atau orang yang mengerti komputer dan siklus audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2008). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik Jilid 1 Edisi Ketiga*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- (2009). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik Jilid 2 Edisi Ketiga*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Bin Ladjamudin, A. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Daulay, M. S. (2007). *Mengenal Hardware - Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer*. Yogyakarta: Andy.
- Gunawan, I. (2004). *Cara Mudah Mempelajari PHP, Apache, dan MySQL*
- Hidayat, Syarifudin dan Sedarmayanti. (2002). *Metodologi Penelitian*. Bandung : Mandar Maju.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto HM. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kurniadi, Adi. (2000). *Pemrograman Visual Basic 6.0* Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kuniyo, A. dan Kusri. (2007). *Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic & SQL Server*. Yogyakarta: Andi.
- Madcom. (2003). *Program Aplikasi terintegrasi inventory dan hutang piutang dengan visual basic dan crystal report*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Maxfield, W. (2000). *MySQL and PHP from Scratch*
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

